

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN KELAS IX DI MTs 'AISYIYAH PALEMBANG

Abdhillah Shafrianto

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum Sakatiga

Email: abdhillahshafrianto70@gmail.com

Abstrak

Dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswanya. Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa di bidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap. Penggunaan model pembelajaran think talk write adalah salah satu cara guru untuk membuat siswa berperan aktif di dalam kelas dengan adanya interaksi antara guru dan siswa serta adanya timbal balik dari siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang signifikan. Dengan diterapkannya model pembelajaran think talk write hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, karena sebelumnya hasil belajar siswa masih tergolong rendah disebabkan kurangnya motivasi belajar siswa, sehingga siswa kurang memperhatikan waktu proses belajar.

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif dan bersifat korelasional. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan adalah dengan menghubungkan penggunaan model pembelajaran think talk write terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya teknik observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, teknik tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang berupa dokumen. Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus tes "t" atau t_0 untuk dua sampel kecil yang satu sama lain saling berhubungan.

Berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian dianalisis dengan cara membandingkan, maka hasil penelitian diketahui bahwa secara umum model pembelajaran think talk write lebih unggul dibandingkan menggunakan cara yang konvensional, karena berdasarkan perbandingan nilai "t" yang terdapat pada t_0 adalah jauh lebih besar dari pada "t" tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ($2,06 < 7,56 > 2,80$), hal ini juga dapat dilihat dari sudah semakin banyaknya jumlah siswa yang mendapatkan nilai tinggi. Dengan demikian, hipotesis nihil yang diajukan di depan ditolak dan hipotesis alternatifnya diterima yang berbunyi "terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran think talk writeterhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran BTA"

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Think Talk Write, Hasil Belajar Siswa*

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IX Di MTs 'Aisyiyah Palembang
Abdhillah Shafrianto

Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan mendorong dan memfasilitasi dalam kegiatan belajar mereka.¹ Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, dari waktu ke waktu selalu ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari semakin banyaknya didirikan lembaga-lembaga pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerima proses adalah anak didik atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan.

Dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswanya. Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa di bidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap.²

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi kepada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran.³ Penggunaan model pembelajaran *think talk write* adalah salah satu cara guru untuk membuat siswa berperan aktif di dalam kelas dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa dan adanya timbal balik dari siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang signifikan. Dan dengan model pembelajaran *think talk write* ini diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk berpikir, berdiskusi, menulis dari hasil kerjasama mereka dalam pembelajaran secara berkelompok agar kegiatan belajar mengajar tidak membosankan.

Model Pembelajaran dalam Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran yaitu al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat telah memberikan garis-garis besar mengenai pendidikan terutama tentang metode pembelajaran dan metode mengajar. Dalam hal ini model pembelajaran *think talk write* dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa di kelas dalam proses pembelajaran salah satunya adalah pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an.

Baca Tulis al-Qur'an adalah bagian dari mata pelajaran muatan lokal di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah Palembang yang diadakan di dalam kelas dan diampu oleh guru yang terkait dengan bidang tersebut. Berdasarkan penelitian di Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah Palembang terdapat fakta hasil belajar yang positif, dengan diterapkannya model pembelajaran *think talk write* hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Karena sebelumnya hasil belajar siswa masih tergolong rendah disebabkan kurangnya motivasi belajar siswa, sehingga siswa kurang memperhatikan waktu proses belajar, maka Madrasah Tsanawiyah 'Aisyiyah Palembang khususnya guru mata pelajaran baca tulis al-Qur'an menerapkan model pembelajaran *think talk write* agar bisa mencapai hasil yang lebih baik.

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005), hlm. 1

²Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 173

³Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 141

Dalam kenyataan yang ada di MTs 'Aisyiyah Palembang, peserta didik kelas IX memiliki latar belakang yang berbeda dan bermacam-macam sehingga menunjukkan perbedaan pula dalam tingkat pemahaman awal mereka terhadap pelajaran baca tulis *al-Qur'an*, berbagai langkah dilakukan oleh guru yang salah satunya dengan memberikan model pembelajaran yang berbeda daripada sebelumnya diharapkan siswa yang memiliki kemampuan awal *rendah* menjadi lebih baik (tinggi). Demikian pula mereka yang memiliki kemampuan awal yang tinggi diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan kemampuannya. Sehingga penulis ingin mengetahui proses pembelajaran baca tulis *al-Qur'an* di MTs 'Aisyiyah Palembang.

2. Masalah dan rumusan masalah

Berdasarkan hal tersebut yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IX sebelum diterapkan model pembelajaran *think talk write* pada mata pelajaran Baca Tulis *al-Qur'an* di MTs 'Aisyiyah Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IX sesudah diterapkan model pembelajaran *think talk write* pada mata pelajaran Baca Tulis *al-Qur'an* di MTs 'Aisyiyah Palembang?
- c. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Baca Tulis *al-Qur'an* di MTs 'Aisyiyah Palembang?

3. Tujuan dan manfaat

- a. Tujuan penelitian
 - 1) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas IX sebelum diterapkan model pembelajaran *think talk write* pada mata pelajaran Baca Tulis *al-Qur'an* di MTs 'Aisyiyah Palembang.
 - 2) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas IX sesudah diterapkan model pembelajaran *think talk write* pada mata pelajaran Baca Tulis *al-Qur'an* di MTs 'Aisyiyah Palembang.
 - 3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran BTA di MTs 'Aisyiyah Palembang.
- b. Kegunaan Penelitian
 - 1) Bagi siswa, untuk memotivasi belajar dan juga meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Baca Tulis *al-Qur'an* dan terjalinnya kerjasama dan saling menghargai sesama teman.
 - 2) Bagi guru, merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - 3) Bagi peneliti, untuk menciptakan pembelajaran yang menarik di saat sudah berprofesi sebagai tenaga pengajar agar pendidikan berkualitas.

Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam aktivitas penelitian.⁴ Adapun penelitian yang peneliti lakukan ditinjau dari tempatnya merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang langsung dilaksanakan dalam kehidupan sebenarnya di lingkungan sekolah yang menggambarkan keadaan yang ada pada subjek penelitian, sedangkan untuk jenisnya penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif dan bersifat korelasional. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan adalah dengan menghubungkan penggunaan model

⁴Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandug: Pustaka Setia, 2008), h. 43

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IX Di MTs 'Aisyiyah Palembang

Abdhillah Shafrianto

pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an.

b. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

- a) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau dapat dihitung yaitu mengenai hasil belajar.
- b) Data kualitatif adalah data yang bersifat menggambarkan sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah.

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yakni:

- a) Sumber data primer, adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dan diolah sendiri oleh peneliti, yaitu data dari guru dan siswa di MTs 'Aisyiyah Palembang mengenai model pembelajaran *think talk write* dan hasil belajar pada mata pelajaran BTA.
- b) Sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung berupa bahan-bahan yang sudah jadi, kepustakaan, buku, jumlah guru, jumlah siswa dan sarana prasarana di MTs 'Aisyiyah Palembang.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs 'Aisyiyah kelas VII – IX dengan jumlah keseluruhan adalah 247 siswa.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Peneliti mengambil sampel kelas dari kelas yang ada, yaitu pada kelas IX A dengan jumlah 25 siswa. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa.

**Sampel
Siswa MTs 'Aisyiyah Palembang**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IX A	10	15	25
		Jumlah		25

d. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, adapun alat pengumpulan data yang dimaksud adalah:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung sebagai cara untuk memperoleh data penelitian dengan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Observasi **dilakukan** untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran BTA di MTs 'Aisyiyah Palembang.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

2) Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan individu siswa atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk lisan. Dalam hal ini penulis lakukan dengan mengadakan tes lisan mengenai soal-soal materi Q.S. *al-A'la*: 1-19. Metode tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan yang bertujuan untuk menilai sejauh mana pemahaman dan penguasaan pada materi yang diberikan, serta untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang bersifat tertulis dan gambar. Dan berupa pencarian data dari dokumen, catatan dan arsip yang sesuai dengan pokok pembahasan, seperti keadaan guru, tata usaha, keadaan siswa, sarana dan prasarana yang ada di MTs 'Aisyiyah Palembang.

e. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan rumus tes "t" atau t_0 untuk dua sampel kecil yang satu sama lain saling berhubungan, dalam keadaan dua sampel yang kita teliti merupakan sampel kecil (N berjumlah 25), langkah perhitungannya adalah :

- 1) Mencari "t" dalam keadaan dua sampel, dalam penelitian ini yang diteliti sampel kecil.

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

- 2) Mencari *Mean of Difference* nilai rata-rata hitung dari selisih antara skor variabel I dan skor variabel II.

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

- 3) Jumlah selisih semua skor variabel I dan variabel II.

$$D = X - Y$$

- 4) *Standar Error* dari *Mean of Difference*

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- 5) Deviasi Standar dari perbedaan skor variabel I dan variabel II

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

MD = *Mean of Difference*

$\sum D$ = Jumlah beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II

N = *Number of cases*

SE_{MD} = Standar Error dari Mean of Difference

SD_D = Deviasi standar dan perbedaan antara skor variabel I dan skor variabel II

Pembahasan

1. Landasan Teori

a. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Ismail Sukardi menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa.⁶ Dan adapun menurut Joyce dan Weil di dalam bukunya Rusman mengemukakan, bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk

⁶Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Moderen*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm.

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IX Di MTs 'Aisyiyah Palembang

Abdhillah Shafrianto

membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁷

Menurut Iru dan Arihi model pembelajaran *think talk write* merupakan model pembelajaran kooperatif di mana perencanaan dari tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran yaitu lewat kegiatan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), serta menulis hasil diskusi (*write*) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think talk write* adalah model pembelajaran di mana siswa mampu membangun pemikiran untuk menciptakan ide, mengungkapkan ide dan berbagi ide dengan temannya, dan menulis hasil pemikirannya tersebut dalam proses belajar.

b. Langkah-langkah Model *Think Talk Write*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *think talk write* menurut Iru dan Arihi adalah sebagai berikut:

- 1) Berpikir (*thinking*). Siswa diberi kesempatan untuk memikirkan materi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru berupa lembar kerja yang dilakukan secara individu
- 2) Berdiskusi atau bertukar pendapat (*talking*). Setelah diorganisasikan dalam kelompok, siswa diarahkan untuk terlibat secara aktif dalam berdiskusi kelompok mengenai lembar kerja yang telah disediakan. Pada tahap ini siswa saling berbagi jawaban dan pendapat dengan anggota kelompoknya masing-masing.
- 3) Menulis (*writing*). Pada tahap ini siswa diminta untuk menulis dengan bahasa dan pemikirannya sendiri hasil dari belajar dan diskusi kelompok yang diperolehnya.
- 4) Presentasi. Hasil tulisan siswa dipresentasikan di depan kelas sekaligus memberikan kesempatan kepada siswa yang mengoreksi hasil kerja kelompok lain.⁹

Menurut Maftuh dan Nurmani, langkah-langkah untuk melaksanakan *think talk write* adalah sebagai berikut:¹⁰

No	Kegiatan Guru	Aktivitas Siswa
1	Guru menjelaskan tentang <i>think talk write</i>	Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Memahami tujuan pembelajaran
3	Guru menjelaskan sekilas tentang materi yang akan didiskusikan	Siswa memperhatikan dan berusaha memahami materi.
4	Guru membentuk siswa dalam kelompok-kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang siswa (yang dikelompokkan secara heterogen)	Siswa mendengarkan kelompoknya.
5	Guru membagikan LKS pada setiap siswa. Siswa membaca soal LKS, memahami masalah secara individu, dan dibuatkan catatan kecil (<i>think</i>)	Menerima dan mencoba memahami LKS kemudian membuat catatan kecil untuk didiskusikan dengan teman kelompoknya.
6	Mempersiapkan siswa berinteraksi dengan teman kelompok untuk membahas isi LKS (<i>talk</i>). Guru sebagai mediator lingkungan	Siswa berdiskusi untuk merumuskan kesimpulan sebagai hasil dari diskusi dengan anggota kelompoknya

⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 133

⁸LA Iru & L.S Arihi, *Op. Cit.* hlm. 67-68

⁹Iru LA & Arihi. LS, *Op. Cit.* hlm. 68

¹⁰*Ibid*, hlm. 68-69

- belajar.
- | | | |
|---|--|--|
| 7 | Mempersiapkan siswa menulis sendiri pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (<i>write</i>). | Menulis secara sistematis hasil diskusinya untuk mempresentasikan. |
| 8 | Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan pekerjaannya. | Siswa mempresentasikan hasil diskusinya. |
| 9 | Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok lain. | Siswa menanggapi jawaban temannya. |

c. Hasil Belajar

1) Definisi Hasil Belajar

R. Gagne di dalam buku Ahmad Susanto mendefinisikan belajar sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.¹¹ Sedangkan menurut Slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹² Adapun Abdurrahmansyah mengemukakan hasil belajar ini merupakan untuk mengetahui kemampuan dan kekurangan siswa dalam melaksanakan pembelajaran, karena dari hasil belajar ini dapat menentukan tolok ukur siswa tersebut dinyatakan berhasil atau tidak berhasil.¹³

Dari beberapa pengertian hasil belajar yang dikemukakan para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan untuk mengikuti hasil dari belajar tersebut dapat dilakukan melalui penilaian berupa tes, latihan atau ulangan.

Temuan

Pada bagian ini dipaparkan hasil data yang diperoleh dan dijelaskan secara ringkas mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think talk write* terhadap hasil belajar siswapada mata pelajaran baca tulis al-qur'an sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran *think talk write* diambil dari data hasil *pre test* pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an. Di bawah ini adalah tabel lampiran hasil belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran *think talk write* sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa Sebelum Penggunaan Model Pembelajaran TTW
Kemampuan Membaca

No.	Nama Siswa	L/P	Q.S. al-A'la: 1-19			Jumlah	Rata ²
			Makhraj	Tajwid	Lancar		
1	Aisyah Bela	P	45	55	50	150	50
2	Ayu Indra	P	50	60	55	165	55

¹¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 1

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

¹³Abdurrahmansyah, *Kurikulum dan Aplikasi*, (Palembang: Grafindo Telindo Press, 2009), hlm. 159

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IX Di MTs 'Aisyiyah Palembang
Abdhillah Shafrianto

3	Brian Erlan	L	60	60	75	195	65
4	Chintia Milenia	P	60	60	60	180	60
5	Dandi	L	50	54	52	156	52
6	Dedi Sulaiman	L	50	56	50	156	52
7	Devi Anggraini	P	55	65	60	180	60
8	Dwi Intan Rahayu	P	60	55	50	165	55
9	Elviana Damayanti	P	58	62	60	180	60
10	Ima Fitriyani	P	70	74	72	216	72
11	Indah Puspita Sari	P	54	62	64	180	60
12	Khairunnisa	P	64	62	54	180	60
13	Latifa Khairunnisa	P	56	50	50	156	52
14	Lili Rahmawati	P	50	50	50	150	50
15	M. Ale Nurul Q	L	65	60	55	180	60
16	M. Anggi Saputra	L	50	60	55	165	55
17	M. Arif Rizki H	L	50	48	52	150	50
18	M. Rizki Saputra	L	50	54	52	156	52
19	Nabila Tifani Putri	P	55	65	60	180	60
20	Nani	P	50	55	60	165	55
21	Putri Natasyah C	P	65	61	63	189	63
22	Rahma Triana	P	70	68	72	210	70
23	Rachmat Prayoga	L	70	74	72	216	72
24	Rio Agatha	L	50	55	60	165	55
25	Wili Magala	L	50	50	50	150	50

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh "skor mentah" hasil belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran TTW kelas IXA MTs 'Aisyiyah Palembang, sebagaimana yang disajikan di bawah ini:

50	55	65	60	52	52	60	55	60	72
60	60	52	50	60	55	50	52	60	55
65	72	72	55	50					

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar BTA Siswa
Sebelum Penggunaan Model Pembelajaran TTW

X	f	Fx	X	X ²	fX ²
72	3	216	+14,04	+197,12	591,36
65	2	130	+7,04	+49,56	99,12
60	7	420	+2,04	+4,16	29,12
55	5	275	-2,96	+8,76	43,8
52	4	208	-5,96	+35,52	142,08
s50	4	200	-7,96	+63,36	253,44
Jumlah	25 = N	1449 = ∑fx	-	-	1158,92 = ∑fX ²

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa nilai N = 25, ∑fx = 1449, dan ∑fX² = 1158,92. Dengan demikian dapat dicari mean skor sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1449}{25} = 57,96$$

2. Hasil Belajar Siswa Sesudah Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa sesudah penggunaan model pembelajaran *think talk write* diambil dari data *post test* pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an. Di bawah ini adalah tabel lampiran hasil belajar siswa sesudah penggunaan model pembelajaran *think talk write* sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa Sesudah Penggunaan Model Pembelajaran TTW
Kemampuan Membaca

No.	Nama Siswa	L/P	Q.S. al-A'la: 1-19			Jumlah	Rata ²
			Makhraj	Tajwid	Lancar		
1	Aisyah Bela	P	65	60	64	189	63
2	Ayu Indra	P	60	58	65	183	61
3	Brian Erlian	L	70	68	72	210	70
4	Chintia Milenia	P	66	67	62	195	65
5	Dandi	L	55	58	58	171	57
6	Dedi Sulaiman	L	58	60	65	183	61
7	Devi Anggraini	P	60	64	59	183	61
8	Dwi Intan Rahayu	P	63	65	67	195	65
9	Elviana Damayanti	P	67	68	66	201	67
10	Ima Fitriyani	P	78	80	79	237	79
11	Indah Puspita Sari	P	63	67	65	195	65
12	Khairunnisa	P	58	65	60	183	61
13	Latifa Khairunnisa	P	60	64	65	189	63
14	Lili Rahmawati	P	57	58	56	171	57
15	M. Ale Nurul Q	L	66	70	65	201	67

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IX Di MTs 'Aisyiyah Palembang
Abdhillah Shafrianto

16	M. Anggi Saputra	L	63	63	63	189	63
17	M. Arif Rizki H	L	58	60	65	183	61
18	M. Rizki Saputra	L	57	55	59	171	57
19	Nabila Tifani Putri	P	55	57	59	171	57
20	Nani	P	65	63	67	195	65
21	Putri Natasyah C	P	63	60	66	189	63
22	Rahma Triana	P	80	78	79	237	79
23	Rachmat Prayoga	L	79	80	78	237	79
24	Rio Agatha	L	68	72	70	210	70
25	Wili Magala	L	65	65	65	195	65

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “skor mentah” hasil belajar siswa sesudah penggunaan model pembelajaran TTW kelas IX MTs 'Aisyiyah Palembang, sebagaimana yang disajikan di bawah ini:

63	61	70	65	57	61	61	65	67	79
65	61	63	57	67	63	61	57	57	65
63	79	79	60	65					

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar BTA Siswa Sesudah Penggunaan Model Pembelajaran TTW

Y	f	fy	Y	Y ²	fY ²
79	3	237	+14,16	+200,51	601,53
70	2	140	+5,16	+26,63	53,26
67	2	134	+2,16	+4,67	9,34
65	5	325	+0,16	+0,03	0,15
63	4	252	-1,84	+3,39	13,56
61	5	305	-3,84	+14,75	73,75
57	4	228	-7,84	+61,47	245,88
Jumlah	25 = N	1621 = ∑fy	-	-	997,47 = ∑fY ²

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa nilai N = 25, ∑fy = 1621, dan ∑fY² = 997,47. Dengan demikian dapat dicari mean skor sebagai berikut:

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$M_y = \frac{1621}{25}$$

$$M_y = 64,84$$

3. Analisis Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis al-Qur'an

Suatu kegiatan penelitian eksperimental, telah berhasil menemukan cara meningkatkan hasil belajar baru untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an di MTs 'Aisyiyah Palembang. Dalam rangka uji coba terhadap pengaruh penggunaan model pembelajaran *think talk write* itu, dilaksanakanlah penelitian lanjutan dengan mengajukan Hipotesis Nihil yang menyatakan “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada

penggunaan model pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran BTA di MTs 'Aisyiyah Palembang.

Dalam hubungan ini dari 25 orang siswa MTs 'Aisyiyah Palembang yang termasuk dalam kelompok kelas eksperimen yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa skor yang melambangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran BTA yang sebelum diterapkannya model pembelajaran *think talk write* dan skor yang melambangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran BTA sesudah diterapkannya model pembelajaran *think talk write*, sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
**Perhitungan Untuk Memperoleh “t” Dalam Rangka Menguji Kebenaran/
Kepalsuan Hipotesis Nihil Tentang Tidak Adanya Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang
Signifikan antara Sebelum dan Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran *Think Talk
Write***

No.	Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran BTA		$\Sigma D =$ (X - Y)	$\Sigma D^2 =$ (X - Y) ²
	Sebelum diterapkannya Model TTW	Sesudah diterapkannya Model TTW		
1	50	63	-13	169
2	55	61	-6	36
3	65	70	-5	25
4	60	65	-5	25
5	52	57	-5	25
6	52	61	-9	81
7	60	61	-1	1
8	55	65	-10	100
9	60	67	-7	49
10	72	79	-7	49
11	60	65	-5	25
12	60	61	-1	1
13	52	63	-11	121
14	50	57	-7	49
15	60	67	-7	49
16	55	63	-8	64
17	50	61	-11	121
18	52	57	-5	25
19	60	57	+3	9
20	55	65	-10	100
21	65	63	+2	4
22	72	79	-7	49
23	72	79	-7	49
24	55	70	-15	225
25	50	65	-15	225
	-	-	-172 = ΣD	1676 = ΣD^2

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IX Di MTs 'Aisyiyah Palembang
Abdhillah Shafrianto

Persoalan pokok yang harus kita pecahkan atau kita jawab dalam penelitian ini ialah “Apakah H_0 (yang telah diajukan di muka) yang menyatakan tidak adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan di kalangan para siswa tersebut di atas antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran TTW itu ditolak (tidak disetujui) karena tidak terbukti kebenarannya, ataukah harus diterima karena terbukti kebenarannya (didukung oleh data hasil penelitian). Untuk mengetes mana yang benar di antara kedua hipotesis tersebut, kita lakukan perhitungan yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

Pada tabel diatas telah kita ketahui diperoleh $\sum D = -172$ dan $\sum D^2 = 1676$. Dengan diperolehnya $\sum D$ dan $\sum D^2$ itu, maka dapat kita ketahui besarnya Deviasi Standar perbedaan skor antara variabel X dan variabel Y (dalam hal ini SD_D):

$$\begin{aligned} SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\ SD_D &= \sqrt{\frac{1676}{25} - \left(\frac{-172}{25}\right)^2} \\ SD_D &= \sqrt{67,04 - (-6,88)^2} \\ SD_D &= \sqrt{67,04 - 47,33} \\ SD_D &= \sqrt{19,71} \\ SD_D &= 4,44 \end{aligned}$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 4,44, lebih lanjut dapat kita perhitungkan *Mean of Difference* (M_D) dan *Standar Error* (SE_{MD}) dari Mean perbedaan skor antara variabel X dan variabel Y:

$$\begin{aligned} M_D &= \frac{\sum D}{N} \\ M_D &= \frac{-172}{25} \\ M_D &= -6,88 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya adalah mencari *Standar Error* dari *Mean of Difference*, yaitu SE_{MD} dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\ SE_{MD} &= \frac{4,44}{\sqrt{25-1}} \\ SE_{MD} &= \frac{4,44}{\sqrt{24}} \\ SE_{MD} &= \frac{4,44}{4,89} \\ SE_{MD} &= 0,91 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya adalah mencari harga t_0 dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

M_D telah diketahui yaitu -6,88, sedangkan SE_{MD} ialah 0,91. Jadi:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{-6,88}{0,91} \\ t_0 &= -7,56 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya kita berikan interpretasi terhadap t_0 dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya : df atau db = $N-1 = 25-1 = 24$. Dengan df sebesar 24 kita berkonsultasi pada tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Ternyata dengan df sebesar 24 diperoleh harga kritis “t” atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,06, sedangkan pada taraf signifikansi 1% t_{tabel} diperoleh sebesar 2,80.

Dengan membandingkan besarnya “t” yang telah diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 7,56$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t,ts} 5\% = 2,06$ dan $t_{t,ts} 1\% = 2,80$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_t : yaitu $2,06 < 7,56 > 2,80$.

Karena t_0 lebih besar daripada t_t maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran BTA di MTs ‘Aisyiyah Palembang ditolak. Dan H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran BTA di MTs ‘Aisyiyah Palembang diterima. Ini berarti bahwa adanya perbedaan skor ataupun hasil belajar siswa antara yang sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *think talk write* merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan).

Kesimpulan yang dapat kita tarik di sini ialah, berdasarkan uji coba tersebut, secara meyakinkan dapat dikatakan model pembelajaran *think talk write* telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata. Dalam arti kata dapat diandalkan sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur’an menjadi lebih baik, ataupun dapat dikatakan model pembelajaran TTW ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar siswa pada tabel di atas setelah diterapkan model pembelajaran TTW ini banyak yang hasil belajarnya yang melonjak tinggi.

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah peneliti melakukan penelitian di MTs ‘Aisyiyah Palembang di kelas IXA yaitu sebagai kelas uji coba atau kelas eksperimen tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *think talk write* maka peneliti dapat memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menerapkan model pembelajaran *think talk write* di kelas tersebut, yaitu berfikir (*thinking*), berdiskusi atau bertukar pendapat (*talking*), menulis (*writing*), dan presentasi.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs ‘Aisyiyah Palembang pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur’an maka hasil belajar yang didapatkan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* tergolong sedang.
3. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran *think talk write* mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur’an, karena berdasarkan perbandingan nilai “t” yang terdapat pada t_0 adalah jauh lebih besar dari pada “t” tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ($2,06 < 7,56 > 2,80$), hal ini juga dapat dilihat dari sudah semakin banyaknya jumlah siswa yang mendapatkan nilai tinggi. Dengan demikian, hipotesis nihil yang diajukan di depan ditolak, dan hipotesis alternatifnya diterima yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran BTA di MTs ‘Aisyiyah Palembang”.

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IX Di MTs 'Aisyiyah Palembang
Abdhillah Shafrianto

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyah., *Kurikulum dan Aplikasi*, Palembang: Grafindo Telindo Press, 2009.
- Ahmad Saebani, Beni., *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Aravik, Havis, *Pengantar Studi Islam; Memahami Nilai-Nilai Ideal Ajaran Islam*, Palembang: Rafah Press, 2018.
- Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Aunurrahman., *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Ramayulis., *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rusman., *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada., 2013.
- Slameto., *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi, Ismail., *Model-Model Pembelajaran Moderen*, Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013.
- Susanto, Ahmad., *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Syah, Muhibbin., *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005.